

# Weekly Market Wrap

06 – 10 Maret 2023

## Data Flash

### Macroeconomy

Indonesia	Feb-23	Jan-23	Dec-22	Nov-22
BI7DRR (%)	5.75	5.75	5.50	5.25
CPI YoY (%)	5.47	5.28	5.51	5.42
CPI Core (%)	3.09	3.27	3.36	3.30
Trade Balance (\$Mio)	-	3870	3965	5160
Foreign Reserve (\$Bn)	140.30	139.40	137.20	134.00

US	Feb-23	Jan-23	Dec-22	Nov-22
FFR (%)	4.75	4.00	4.50	4.00
CPI YoY (%)	-	6.40	6.50	7.10
CPI Core (%)	5.60	5.70	6.00	6.30
Unemployment (%)	-	3.40	3.50	3.70

### Foreign Exchange Rate

	10/03/2023	(-1 wk)	MtD	Ytd
USD/IDR	15,450.00	0.98%	1.31%	-0.75%
EUR/USD	1.0581	5.64%	-2.60%	-6.94%
GBP/USD	1.1987	4.96%	-2.70%	-11.42%
AUD/USD	0.6586	-1.94%	-6.65%	-9.32%
USD/CHF	0.9303	-3.60%	1.54%	1.91%
USD/JPY	136.78	-4.30%	5.14%	18.86%
USD/SGD	1.3561	-3.62%	3.21%	0.53%

### Commodity (\$)

	10/03/2023	(-1 wk)	MtD	Ytd
Crude Oil	75.26	-5.55%	-4.58%	0.07%
Coal	192	-1.74%	-23.73%	26.52%
Natural Gas	2.513	-16.48%	-6.37%	-32.63%
CPO (MYR/MT)	4120	-5.13%	10.75%	-20.14%
Steel (USD/T)	1300	5.18%	64.97%	-9.41%
Gold	1831.49	-1.35%	-5.02%	0.13%

### 10 Y Benchmark Govt. Bonds (bps)

	10/03/2023	(-1 wk)	MtD	Ytd
Indonesia	6.933	-26.01	24.19	57.19
Amerika	3.853	40.09	34.19	234.09
Jerman	2.547	79.32	26.42	272.92
Jepang	0.399	14.90	-8.90	33.40
China	2.874	20.02	-2.48	10.22
Malaysia	3.949	-19.00	15.30	35.90
Thailand	2.512	-36.62	-3.02	61.88

### Foreign Capital Flow to Indonesia Market (IDR, T)

	Last	(-1 wk)	MtD	Ytd
IHSG (10/03)	0.03	0.39	0.75	3.24
Govt. Bonds (08/03)	-1.41	-2.89	-6.27	35.86

### Saham

	Last	(-1 wk)	MtD	Ytd
IHSG	6765	-48.33	-74.04	183.82
BBNI	9025	275	-125	2275

## Global News

- Gubernur Fed Jerome Powell memberikan sinyal bahwa FOMC berpotensi akan menaikkan suku bunganya lebih banyak lagi dan lebih cepat lagi dari apa yang diantisipasi pasar sebelumnya. Data ekonomi yang rilis akhir-akhir ini lebih kuat dari yang diharapkan ekonomi. Dia optimis tidak akan ada penurunan yang sangat signifikan pada pasar tenaga kerja kedepan.
- Jerome Powell juga menyarankan pada Kongres untuk segera menaikkan pagu utang pemerintah AS untuk menghindari konsekuensi ekonomi yang buruk tahun ini.
- Initial Jobless Claims AS minggu lalu naik ke level tertinggi sejak minggu kedua Desember 2022, naik 21,000 ke level 211,000. Sedangkan Continuing Claims AS dua minggu lalu merupakan yang tertinggi sejak November 2022, naik lebih dari 35,000 ke level 237,513..
- Data ADP Employment Change February AS membaik ke level 242K (vs exp. 200K; vs prior 119K), sedangkan data JOLTS Job Openings January AS tetap tinggi walaupun turun ke level 10824K (vs exp. 10546K; vs prior 11234K).
- RBA (Bank Sentral Australia) kembali menaikkan suku bunganya sebesar 25 bps pada level 3.60% kemarin. Namun AUD harus terdepresiasi terhadap USD kemarin saat rilis data tersebut karena Gubernur RBA Philip Lowe tampak dovish dalam pidatonya dan memberikan sinyal bahwa suku bunga RBA sudah hampir mendekati puncaknya dalam waktu dekat.
- BOC (Bank Sentral Canada) mempertahankan suku bunganya untuk pertama kali dalam Sembilan pertemuan terakhir di level 4.50%. Namun mereka siap memberikan kenaikan kembali jika perubahan data terjadi.

## Domestic News

- Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2023 mencapai \$140,3B (vs prior \$139,4B). Peningkatan posisi cadangan devisa pada Februari 2023 dipengaruhi penerimaan pajak serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah.
- Survei Konsumen Bank Indonesia pada Februari 2023 terjaga dalam zona optimis pada level 122.4 (vs prior 123.0). Hal ini didorong oleh meningkatnya Indeks Kondisi Ekonomi saat ini (IKE) terutama pada komponen Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja dan Indeks Penghasilan Saat Ini.
- Hasil lelang SBSN Selasa 07 Maret 2023 dengan target indikatif IDR 11 T, pemerintah mendapatkan total bid income IDR 19.96 T sedangkan yang diserap adalah IDR 11 T. Seri yang paling banyak peminatnya PBS036 dengan penawaran IDR 9.32 T dengan yield 6.38% - 6.75%, namun yang diserap sebesar IDR 7.05 T dengan yield tertimbang 6.39977%.



**Tim Riset Treasury, BNI**

Adrian Bonaventura  
adrian.bonaventura@bni.co.id  
+6281271542119

# Next Week Market Focus

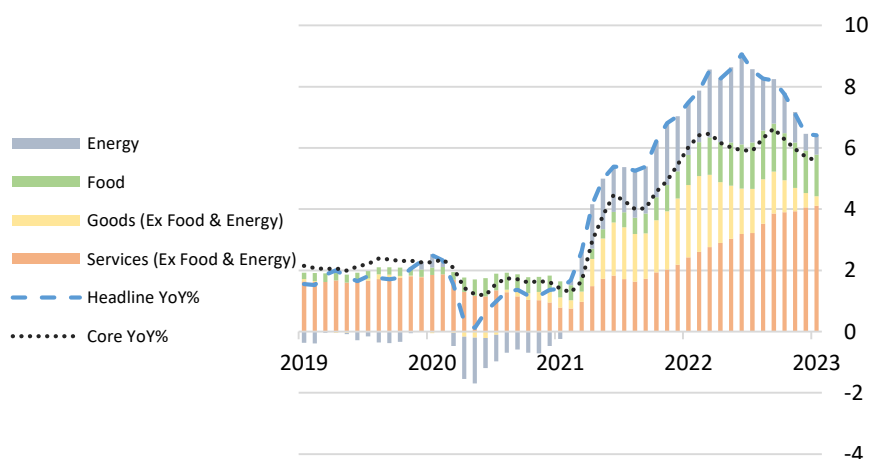
13 – 17 Maret 2023

## Global Data or Event

### United States

CPI February diekspektasikan akan turun ke level 6.0% secara YoY dari bulan sebelumnya di level 6.4%. Secara MoM juga diekspektasikan turun ke level 0.4% dari 0.5% di bulan sebelumnya. Penurunan ini diperkirakan masih didorong oleh pelemahan harga energi dan komoditas.

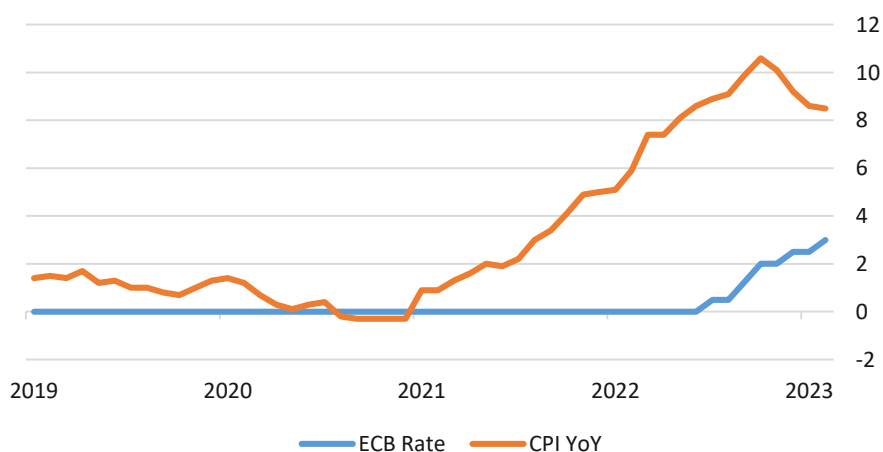
#### US Inflation



### Eurozone Aggregate

ECB akan merilis hasil pertemuan ECB rate periode Maret yang diekspektasikan ECB akan menaikkan suku bunganya sebesar 50 bps ke level 3.50%. Christine Lagarde pada beberapa komentar terakhir juga mendukung kenaikan 50 bps pada Maret dan 25 bps pada pertemuan selanjutnya. Inflasi EU yang masih tinggi dan bahkan adanya kenaikan kembali inflasi beberapa negara anggotanya juga disinyalir masih akan menjadi dorongan kuat ECB masih akan agresif tahun ini.

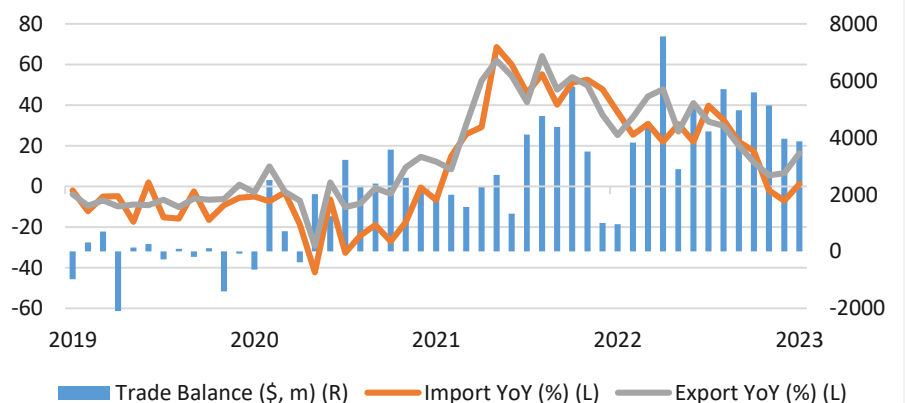
#### ECB Rate & CPI YoY EU



## Indonesia Data

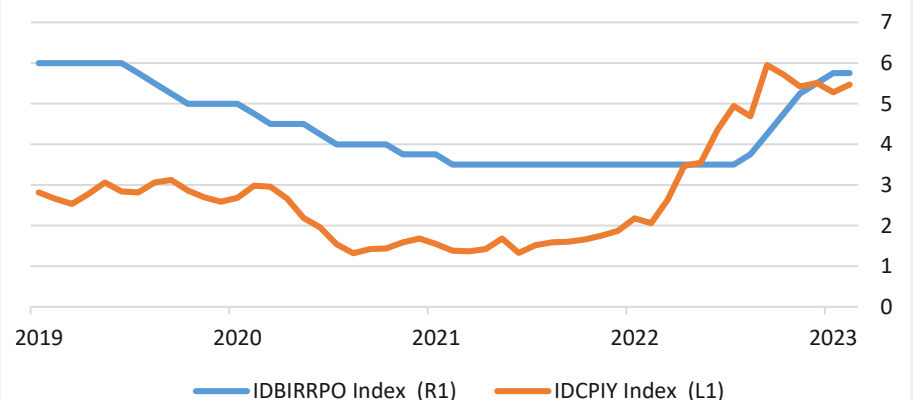
Trade Balance Indonesia diekspektasikan masih akan surplus nilainya di level \$3,000m (vs prior \$3,870m). Walaupun diekspektasikan tetap surplus namun penurunan berpotensi terjadi penurunan nilai surplus karena adanya potensi pertumbuhan import yang lebih tinggi dibandingkan ekspor.

#### Trade Balance Indonesia



Bank Indonesia juga akan melaporkan hasil RDG BI Maret yang diperkirakan masih akan menahan suku bunganya di level 5.75%. Namun pidato dan komentar Perry Warjono ditunggu-tunggu oleh pasar domestic terkait dengan respon Bank Indonesia terhadap potensi kenaikan FFR yang lebih besar.

#### BI7DRR & CPI Indonesia



## Indonesia Market Projection

USD/IDR 15,300 - 15,550

IHSG 6,700 - 7,000

SBN 10Y Yield 6.85 - 7.15

Pasar keuangan Indonesia pekan depan berpotensi tertekan namun tidak sebesar pada minggu ini. Rilis data dari dalam negeri yang baik dan juga adanya RDG BI pekan depan yang diperkirakan optimis berpotensi menahan pelemahan lebih dalam.

### DISCLAIMERS:

This document is prepared by PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (here in after referred to BNI) for information purposes only and should not be interpreted as an offer or invitation forms, suggestions or recommendations for making transactions on a financial instrument. The information set forth here in has been obtained or derived from sources believed by BNI to be reliable. However, BNI does not make represent or warrant that this update, advice, opinion, statement, content, resource, information will be error-free or will meet any particular criteria of accuracy, completeness, reliability, performance or quality. All data listed is taken from 4 pm – 5 pm each day. You acknowledge that any reliance upon any such, opinion, statement, content, resource, information shall be at your sole risk. We reserve the right, in our sole discretion, to correct any errors or omissions in any portion of resource herein.